

## RINGKASAN

**PENERAPAN *HOSPITALITY* DI STASIUN JEMBER PT. KAI (Persero) DAOP 9 JEMBER.** Ersasauqi, F31221198,2024, 53 Halaman, Jurusan Bahasa Komunikasi dan Pariwisata, Politeknik Negeri Jember, Yuslaili Ningsih S.Pd M. Pd, (Dosen Pembimbing), Cahyo Widianoro, Dessy Purnama Sari, (Pembimbing Lapangan).

Di era modern yang ditandai dengan kemajuan teknologi dan digitalisasi, kebutuhan akan profesional yang terampil dan adaptif semakin mendesak. Dunia kerja tidak lagi hanya menuntut pemahaman teori, tetapi juga kemampuan menerapkannya dalam situasi nyata. Dalam konteks ini, program magang menjadi jembatan penting bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi dunia kerja sekaligus mengasah keterampilan praktis.

Laporan ini mendokumentasikan perjalanan magang penulis di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 9 (Daop 9) Jember selama enam bulan, mulai dari 1 Juli hingga 31 Desember 2024. Program ini dirancang untuk menghubungkan teori akademik dengan praktik kerja nyata, khususnya di bidang public relations, hospitality, dan manajemen operasional.

Selama melaksanakan program magang, penulis terlibat dalam berbagai aktivitas yang mencerminkan transformasi PT KAI menuju perusahaan berbasis teknologi modern. Dari implementasi layanan berbasis *Boarding Face Recognition* hingga promosi dan dokumentasi, penulis turut mendukung berbagai unit kerja dalam memberikan pelayanan prima dan efisiensi operasional.

Tidak hanya itu, kegiatan magang ini juga memberikan wawasan berharga mengenai kolaborasi antardivisi dan adaptasi terhadap tantangan teknologi. Program magang ini menjadi wadah bagi penulis untuk mengembangkan keterampilan analitis, komunikasi profesional, manajemen waktu, dan kemampuan teknis lainnya yang relevan dengan tuntutan era digital.

Magang telah memberikan banyak wawasan dan keterampilan baru kepada penulis, terutama dalam memahami berbagai aktivitas di PT KAI (Persero) Daop 9 Jember. Pengalaman ini menjadi aset penting untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Meskipun terdapat sejumlah hambatan selama

pelaksanaan, bimbingan dari pembimbing lapangan serta dukungan pegawai sangat membantu penulis dalam menyelesaikan setiap tantangan.

Penulis juga menyarankan agar mahasiswa yang akan menjalani program magang di masa depan mencari informasi secara mendalam tentang instansi yang relevan dengan Program Studi Bahasa Inggris. Dengan begitu, mereka dapat memilih tempat magang yang sesuai dengan minat dan kemampuan, sekaligus menghindari kendala seperti keterlambatan dalam pelaksanaannya.